

**IKATAN
ILMUWAN
INDONESIA
INTERNASIONAL**

REFLEKSI PEMUDA AKHIR TAHUN

“DARI DUNIA UNTUK INDONESIA”

Bentuk dan Rangkaian Kegiatan

a) Bentuk Kegiatan

Refleksi Pemuda Akhir Tahun dengan Tema “ Dari Dunia Untuk Indonesia”

b) Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2011

Tempat : Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia
Gedung BPPT
Jl. MH Thamrin 8, Jakarta 10340

c) Peserta Kegiatan

Pembicara :

- Ilham Habibie (Ketua Umum ICMI)
- Velix Wanggai (Staff Khusus Presiden bidang Otonomi Daerah)
- Dr. Yanuar Nugroho (Manchester University, UK/ I-4)
- Dr. Nur Taufiqurahman (LIPI)
- Dr. Andreas Raharso (I-4)
- Putu Pendit (RMIT - Australia)
- Doni Koesoema (Pemerhati permasalahan pendidikan)

d) Susunan Acara Kegiatan

12:00 – 13:00 : Registrasi peserta

13:00 – 13:10 : Sambutan oleh ketua I-4 oleh: Dr. Andreas Raharso

13:10 – 13:20 : Sambutan oleh Menteri Riset dan Teknologi RI

13:20 – 15:00 : Sesi pertama dengan tema

“ Membangun kerja sama antara inovator dan dunia industri”

Pembicara :

- Velix Wanggai (Staff Khusus Presiden bidang Otonomi Daerah)
- Prof. Dr. Eko (UTM Malaysia)
- Palgunadi T. Setyawan (Komisaris Adaro)
- Ilham Habibie (ICMI)

Moderator:

Achmad Adhitya (Direktur Executive I-4)

15:00 – 15:30 : Ishoma dan Coffee Break

15:30 – 17:30 : Sesi kedua dengan tema

“Peningkatan kerja sama antar lembaga non pemerintah dan lembaga pemerintah pada sektor pendidikan”

Pembicara:

- Dr. Yanuar Nugroho (Manchester University, UK/ I-4)
- Doni Kesuma (Pemerhati permasalahan pendidikan)
- Dr. Nur Taufiqurahman (LIPI)
- Putu Pendit (RMIT - Australia)

Moderator:

Arip Musthopa (Idea Synergi Indonesia)

17:00 – 17:30 : Penutupan oleh Prof. dr. Fasli Jalal, P.hd

PROFILING ILMUWAN YANG AKAN HADIR

DESEMBER 2011

Dr. Andreas Raharso



Dr. Andreas Raharso merupakan orang asia pertama yang memegang jabatan sebagai Kepala Riset Global di Hay Group sejak didirikan tahun 1946. Ini adalah hal yang langka karena The Hay Group Global sangat didominasi oleh orang barat, bahkan untuk jabatan lokal seperti General Manager di Indonesia.

The Hay Group Global merupakan perusahaan konsultan manajemen global yang bekerja dengan para pemimpin untuk mengubah strategi menjadi kenyataan. Banyak klien dari The Hay Group Global adalah para pemimpin negara, antara lain kantor Perdana Menteri Inggris dan Jepang, Kantor Presiden Perancis, Rusia dan Amerika. Terakhir The Hay Group Global membantu kantor Presiden Obama untuk para menteri dan staff gedung putih. Beliau mendapatkan gelar doktor pada tahun 2007 dari Universitas Indonesia dengan konsentrasi bidang Management.

Dr. Andreas Raharso juga merupakan pembicara di berbagai forum internasional, dan telah memberikan keynote speaker di Boston University, MIT dan juga Google,serta beberapa forum- forum internasional yang lain.

Dr. Yanuar Nugroho



Dr. Yanuar Nugroho adalah Research Fellow di Manchester Institute of Innovation Research (MIOIR/PREST), Manchester Business School, the University of Manchester, UK. Agenda risetnya berkaitan dengan inovasi teknologi dan perubahan sosial (*technological innovation and social change*), khususnya di area *innovation, knowledge dynamics, development and sustainability*.

Selain aktivitas akademiknya Dr. Yanuar Nugroho juga terlibat dalam beberapa organisasi masyarakat sipil di Indonesia yakni : Business Watch Indonesia, Uni Sosial Demokrat, dan ELSPPAT/Institute for Rural Development and Sustainable Agriculture. Ia juga menjadi penasihat sebuah lembaga riset independen CIPG (Centre for Innovation Policy & Governance) di Jakarta.

Pada tahun 2009 Dr. Yanuar Nugroho mendapat penghargaan sebagai Staf Akademik Terbaik di Manchester Business School (MBS) di University of Manchester. Pada tahun 2010 ia menjadi orang Asia pertama yang mendapatkan "*Hallsworth Fellowship Award*": salah satu penghargaan internasional bergengsi di bidang ekonomi politik di Inggris.

Lebih dari 20 penelitian internasional yang dilakukannya sejak 2004 ada pada area *Science Technology & Innovation Policy (STIP)*; *Knowledge, intelligence and knowledge dynamics*; *Foresight and evolutionary scenario*; *Network and institutionalisation of science*; dan *Third sector and civil society*. Penelitian terakhirnya berfokus pada inovasi akar rumput organisasi masyarakat sipil di Asia Tenggara.

Putu Laxman Pendit



Dr. Putu Laxman Pendit adalah seorang peneliti di RMIT University, Australia untuk bidang manajemen informasi. Dalam aktivitasnya Dr. Putu Laxman Pendit terlibat di berbagai kegiatan dan project di Indonesia, beliau pernah terlibat di pemberian hibah American Corner UGM, memberikan workshop di Undip, Petra, Univ. Haliuleo dan juga beberapa universitas lain di seluruh Indonesia untuk bidang manajemen Informasi.

Walaupun berlatar belakang manajemen informasi beliau menaruh perhatian besar terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Pada pelaksanaan International Summit 2010 yang lalu, Dr. Putu Laxman Pendit menjadi penggerak utama dari klaster pendidikan, yang melibatkan sekitar 20 tokoh pendidikan Nasional dan Internasional Indonesia.

Doni Koesoema Albertus., M.Ed



Lahir pada 1 April 1973 di Klaten Jawa Tengah. Menjalani pendidikan menengah di SMA Seminari Santo Vincentius a Paulo, Garum, Blitar, Jawa Timur (1989-1992). Gelar Sarjana Filsafat diperoleh di Sekolah Tinggi Filsafat (STF) Driyarkara, Jakarta (1998) dengan skripsi berjudul, “*Keadilan dari Sudut Pandang Liberalisme Politis Menurut John Rawls.*” Memperoleh gelar *Baccellierato di Theologia (Bacc.Th.)* (setingkat sarjana strata-1), sarjana teologi dari Universitas Gregoriana, Roma, Italia (20022005).

Mengikuti Kursus Pedagogi Sekolah dan Pengembangan Profesional pada *facoltà della Scienza dell’Educazione* (fakultas Ilmu Pendidikan) di Universitas Salesian, Roma, Italia (2005-2006). Memperoleh gelar Master of Education (M.Ed.) dengan spesialisasi Kurikulum dan Pengajaran (*Curriculum and Instruction*) di Boston College Lynch School of Education, Boston, MA, US (2008)

Doni Koesoema adalah salah satu pemerhati permasalahan pendidikan di Indonesia, menyelesaikan masternya di Boston khusus untuk bidang kurikulum dan pengajaran. Pernah aktif di beberapa media sampai akhirnya menjadi wakil direktur Koran harian anak BERANI.

Doni Koesoema telah menulis beberapa buku yang berkaitan dengan dunia pendidikan Indonesia antara lain: Pendidikan Karakter di jaman keblinger, mengembangkan visi guru sebagai pelaku perubahan dan pendidikan karakter dan Pendidikan karakter, strategi mendidik anak di jaman global.

Doni Koesoema memperoleh penghargaan dari Menteri Pendidikan Nasional dalam rangka peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2011 untuk **Penilaian Artikel bidang pendidikan yang dimuat pada media cetak**. Artikel berjudul “Kucing Hitam Pendidikan Karakter” menjadi pemenang ketiga dalam penilaian ini dan sebagai penulis artikel yang produktif tentang pendidikan di media cetak dalam rangka **Apresiasi Penulis Artikel Peduli Pendidikan 2008-2009**.

Dr. Ir. Nurul Taufiqu Rochman, PhD, M. Eng.



Dr. Nurul Taufiqu Rochman Bekerja di Pusat Penelitian Fisika-LIPI sejak tahun 1989, dan tugas belajar ke Jepang sejak tahun 1990 dengan Program Pak Habibie (STMPD II: Science and Technology Man Power Development Program). Lulus dari Kagoshima University, Jepang untuk S1, S2, S3 dalam bidang Ilmu Material dan Rekayasa Produksi. Pada tahun 2000, bekerja di Industri Jepang sebagai konsultan R & D selama 1 tahun dan Pusat Penelitian Daerah sebagai peneliti istimewa selama 3 tahun. Menjadi Advisor pada Proyek Konsorsium Daerah di Khusyu tahun 2002-2003. Telah mempublikasikan 11 Paten dan Hak Cipta (di antaranya 1 Paten Jepang yang telah di-granted dan diterapkan di Perusahaan Kyushu Tabuchi sejak 2003) dan lebih dari 60 publikasi dan pemakalah internasional dan 140 publikasi dan pemakalah nasional. Mendapat Penghargaan Hatakeyama Award sebagai mahasiswa terbaik dan Fuji Sankei Award sebagai peneliti terbaik tahun 1995. Setelah pulang, pada 2004 mendapat penghargaan dari LIPI sebagai Peneliti Muda Terbaik dan Penghargaan dari Persatuan Insinyur Indonesia (Adhidarma Profesi) tahun 2005 dan The Best Innovation and Idea Award dari Majalah SWA. Delegasi Indonesia untuk menghadiri pertemuan Pemenang Nobel di Lindau Jerman, 2005.

Tahun 2009 memperoleh penghargaan ITSF-Science and Technology Award dari Industri Toray Indonesia sebagai *Outstanding Scientist* dan Ganesha Widya Adiutama dari ITB pada Dies Natalis ke-50 serta menerima Habibie Award di bidang Ilmu Rekayasa 11 November

2009. Selain itu juga, Dr. Nurul mendapat penghargaan sebagai presenter terbaik di beberapa seminar. Kini menjabat sebagai ketua Masyarakat Nano Indonesia sejak 2005.

Prof. Ir. Dr.-Ing Eko Supriyanto

Prof. Dr. Eko Supriyanto adalah doktor lulusan universitas angkatan bersenjata Jerman di Hamburg dalam bidang material biomedik. Selama di Jerman beliau sangat aktif dalam organisasi diantaranya pernah menjadi Ketua Umum Ikatan Ahli dan Sarjana Indonesia di Jerman pada tahun 2003-2005, serta Ketua Panitia Pemilihan Luar Negeri untuk daerah Jerman utara pada tahun 2004. Beliau juga pernah menjadi ketua konferensi internasional “Menuju Indonesia 2020” di Hamburg. Pria lulusan S1 dan S2 teknik biomedik ITB ini, selanjutnya meneruskan karier akademiknya di Malaysia mulai tahun 2006. Beliau memulai karir dengan membangun fakultas baru yaitu fakultas teknik biomedik dan sains kesehatan di UTM. Pada tahun 2009 beliau diangkat menjadi salah satu guru besar di UTM dalam bidang teknik biomedik. Saat ini pria kelahiran Demak ini menjabat sebagai ketua jurusan sains klinikal, ketua kelompok penelitian diagnostik kedokteran dan komisaris perusahaan Sono Engineering Sdn Bhd. Dalam waktu lima tahun terakhir ini beliau berhasil mempunyai lebih dari 100 publikasi internasional, 15 patent, 15 produk siap untuk diproduksi, 4 regulasi pemerintah Malaysia berkaitan dengan peralatan kedokteran, dan 25 penghargaan internasional. Yang terakhir diantaranya adalah penghargaan yang diperoleh dalam kompetisi internasional SIIF 2011 di Korea pada tanggal 3 Desember 2011, karena keberhasilannya menciptakan alat pendeteksi dini penyakit Alzheimer, yang mampu mendeteksi penyakit ini, 30 tahun sebelum seseorang mendapat Alzheimer. Sekarang, alat telah dikembangkan dan dipakai oleh beberapa rumah sakit dan taman kanak-kanak yang ada di Malaysia. Sebelumnya, boneka pintar ini tampil dalam rupa Teddy Bear, namun kini tengah dikembangkan bentuk lain sesuai dengan favorit anak-anak. Selain boneka pintar, Eko juga mengembangkan Telemedicine Smart Medical Wireless Interface. Perangkat tersebut didesain untuk meminimalisasi biaya pengadaan alat dengan memungkinkan alat terkoneksi internet sehingga dokter bisa menganalisa dari jarak jauh.